



Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi

Melhana¹, Riska Tanti², Yantoro³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: melhana158@gmail.com, tantiriska1011@gmail.com, yantoro@unja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-05 Keywords: <i>Management Information Systems; School Performance.</i>	Along with the development of information technology needed more easily obtained, especially in the world of education. The role of management information systems is needed along with the rapid advancement of technology. At this time schools must be able to improve the quality of education by utilizing technological developments from various things, both the process of academic and administrative activities through the management information system that has been implemented by the school. This study aims to determine the implementation of the Management Information System (MIS) implemented by the school. The research uses qualitative methods with a descriptive analysis approach. The results that can be obtained from this study are that the implementation of SIM in SD 55/I Sridadi is carried out as much as possible. The school seeks easy access to the information provided so that the desired information can be obtained more quickly. Easy access to this information will have an impact on the smooth learning process carried out by teachers and students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-05 Kata kunci: <i>Sistem Informasi Manajemen; Kinerja Sekolah.</i>	Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang dibutuhkan semakin mudah diperoleh khususnya pada dunia pendidikan. peran dari sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Pada saat ini sekolah harus dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai hal baik proses kegiatan akademik maupun administrasi melalui sistem informasi manajemen yang telah diterapkan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Pada penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu penerapan SIM di SD 55/I Sridadi dilakukan dengan semaksimal mungkin. Pihak sekolah mengupayakan mudahnya pengaksesan informasi yang diberikan agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh lebih cepat. Dengan mudahnya pengaksesan informasi tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

I. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi pula menjadikan segala sesuatunya berkembang semakin pesat dan canggih. Dengan pesatnya penggunaan sistem informasi dan kecepatan dalam memperoleh informasi sangat diperlukan oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan mudahnya dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh masyarakat sehingga dijadikan sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komputer yang berfungsi sebagai penggerak akan mempermudah segalanya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau kecanggihan teknologi informasi memiliki dampak yang positif untuk pengguna baik bagi perusahaan, lembaga

pendidikan ataupun masyarakat (Suryawan dan Suaryana, 2018).

Adanya dampak positif tersebut bergantung pada bagaimana cara pemakaian dari para pengguna teknologi tersebut. Seperti sistem informasi yang berbasis web berguna sebagai bentuk sarana peningkatan informasi dalam perusahaan maupun lembaga pendidikan. Sebelum terjadinya kemajuan teknologi sebagian waktu digunakan untuk melakukan pencatatan dan pemrosesan data secara manual. Dengan melakukan kegiatan tatap muka secara langsung tanpa adanya penggunaan media elektronik. Kertas dan pena menjadi dua alat yang selalu dibutuhkan dalam pemrosesan data secara offline. Tetapi dengan adanya peningkatan persaingan dan kemajuan teknologi, organisasi ataupun perusahaan kini beralih pada teknologi berbasis komputer. Mengurangi penggunaan

kertas dan juga pena bahkan ada beberapa lembaga yang sudah paperless. Teknologi informasi merupakan sebuah media yang dapat digunakan berupa sistem baik hardware maupun software serta metode untuk pengiriman, pengolahan serta pengorganisasian dan penyimpanan data yang dibutuhkan. Pada lembaga pendidikan sistem informasi sangat berperan penting agar dapat mempermudah dalam proses mentransfer suatu gagasan maupun sebuah informasi/pengumuman baik dari internal ke eksternal dan sebaliknya. Secara umum semua organisasi baik lembaga pendidikan ataupun perusahaan, informasi menjadi salah satu hal yang penting karena selalu dibutuhkan guna keputusan yang akan diambil atau diterapkan. Informasi yang baik harus mempunyai data yang valid, relevan, dan juga memiliki nilai yang tepat serta bisa tersedia kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan oleh pihak yang bersangkutan (Lisnawati dkk, 2017).

Lembaga pendidikan membutuhkan data dan informasi yang menjadikan dasar usaha, oleh karenanya sistem informasi memiliki peran penting dalam pengelolaan data administrasi di sebuah lembaga pendidikan sehingga dengan diterapkannya sistem informasi manajemen dapat membantu lembaga pendidikan dalam proses pengelolaan pendidikannya dengan memberikan pelayanan secara cepat dan semakin baik serta menghasilkan laporan secara tepat, akurat dan relevan (Febriadi, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Dalam lembaga pendidikan maupun perusahaan, maka setiap anggota atau karyawan yang ada pada suatu perusahaan diharuskan untuk bisa memanfaatkan atau menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Lolong dan Purwadaria, 2017). Dari hal tersebut dianggap penting agar setiap anggota dapat memahami kegunaan dari sistem tersebut. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, apabila anggota organisasinya tidak dapat menerima teknologi sistem informasi atau implementasi dengan sebaik mungkin dan kurang sesuai kebutuhan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebelumnya telah digunakan oleh para petinggi perusahaan atau organisasi dalam mengambil suatu keputusan walaupun dengan keterbatasan. Keterbatasan tersebut terjadi karena belum pesatnya perkembangan teknologi yang ada. Sehingga keputusan yang diambil masih bersifat sederhana (Saputra dan

Soedjarwo, 2021). Dengan proses dan penyimpanan yang dilakukan secara manual yang disimpan dalam bentuk dokumen kearsipan dengan berbagai jenis. Serta dalam pencariannya atau apabila pemimpin membutuhkan untuk pengambilan keputusan harus membongkar arsip-arsip yang dibutuhkan. Sangat berbeda sekali dengan saat ini dimana dengan seiring berjalannya waktu sistem informasi manajemen telah menggunakan komputer atau teknologi untuk menunjang serta mempermudah dalam penyimpanannya. Secara teori, penggunaan komputer dalam implementasi sistem informasi manajemen tidak terlalu diwajibkan. Tetapi, yang terjadi pada saat ini praktek yang dilakukan apabila tanpa adanya komputer sistem informasi manajemen yang dilakukan belum tentu dapat berjalan dengan baik. Pada saat ini keakuratan dan keefektifan dari sistem informasi manajemen selalu terhubung dengan komputer.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan ini juga digunakan dalam penerapan analisis informasi pada kegiatan suatu organisasi ataupun perusahaan. Dalam hal akademis hal tersebut merujuk pada metode manajemen seperti pengambilan keputusan, penerimaan informasi, dan penyebaran informasi. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pertama, Wahjono (2016) berjudul "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang" pada penelitian tersebut penulis mengungkapkan bahwa sistem informasi yang digunakan di Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang yang dilakukan secara manual walaupun sudah ditunjang dengan bantuan komputer. Selain itu hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti Lembaga Pendidikan Alfabank Semarang tersebut mempunyai peluang untuk menerapkan SIMAkad yang berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan akademiknya (Wahjono, 2016). Dari beberapa sumber dan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Peran Sistem Informasi Manajemen Di Dasar Negeri 55/1 Sridadi".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mencari data-data bersifat deskriptif baik berupa kata-kata ataupun ungkapan, kata-kata secara tulisan, dan pendapat-pendapat dari subjek penelitian. Menurut ruken penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung

menggunakan analisis dengan cara pendekatan induktif dan memiliki sifat deskriptif (Rukin, 2019). Selain pendapat tersebut Albi Anggito dan Johan Setiawan juga mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dari suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menafsirkan kejadian atau fenomena yang terjadi, dengan pengambilan sampel dari sumber data dilaksanakan secara purposive, analisis datanya bersifat induktif, hasilnya lebih menekankan pada mana generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018,). Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang diperuntukkan guna mengumpulkan informasi status atau gejala yang ada contohnya gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Dari penelitian deskriptif ini nantinya bertujuan untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan fenomena apa saja yang terjadi di objek penelitian tersebut. acuan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diperoleh dari penjelasan keadaan nyata

Peneliti menggunakan 2 jenis data dalam penelitian ini yang mencakup data primer dan juga data sekunder. Data primer diambil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan subjek yang diteliti dan observasi secara virtual dengan dan melihat website yang dimiliki sekolah terkait. Sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal dan juga website resmi yang membahas mengenai objek penelitian atau yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan (Afriliyanti dan Muflihah, 2020) yaitu mengenai implementasi sistem informasi manajemen guna meningkatkan kinerja sekolah. Lokasi penelitian di SDN 55/I Sridadi, Muarabulian, Jambi. Dipilihnya lokasi ini karena adanya pertimbangan dari penulis yang mudah untuk dijangkaunya lokasi penelitian, mudahnya perolehan informasi, data, waktu, biaya dan objek yang terlihat layak yang bertujuan untuk tercapainya penelitian yang telah dilakukan. Pengumpulan data berdasarkan standar yang sesuai dengan keadaan nyata, apa adanya, serta tidak terpengaruh oleh unsur lain dari luar objek penelitian merupakan upaya yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini para peneliti berkeinginan untuk mengkaji implementasi sistem informasi manajemen guna meningkatkan kinerja sekolah di SDN 55/I Sridadi. Di mana subjek penelitian yang ialah guru dan wakil kepala sekolah yang ada di SDN 55/I Sridadi. Penelitian ini berlangsung sudah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Penelitian ini juga menggunakan alat pengumpulan data melalui

wawancara dan didukung dengan studi kepustakaan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai sistem informasi manajemen dan juga kinerja sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Sekolah SDN 55/I Sridadi.

1. Penerapan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh pihak SDN 55/I Sridadi

SDN 55/I Sridadi sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen sejak tahun 2013, dengan dilakukannya pengembangan website resmi sekolah. Sebelum adanya sistem informasi manajemen dengan pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini, untuk mengirimkan surat-menyurat dan mengirim laporan serta berkas-berkas berupa kertas yang dibawa ke kantor yang ingin dituju serba manual. Semenjak adanya SIM tersebut bisa memangkas birokrasi dan juga biaya seperti pengurangan file kertas yang harus diduplikasi, sehingga bisa paperless dengan menggunakan aplikasi scan dapat memudahkan pengiriman dan mengurangi mobilitas untuk pulang pergi mengantar surat. Secara umum web yang telah dibuat oleh pihak sekolah ini bisa diakses masyarakat untuk melihat gambaran dari SDN 55/I Sridadi. Pihak sekolah memiliki beberapa macam operator sesuai dengan bidang keahliannya, seperti ada operator untuk dapodik, operator untuk simak, dan juga operator untuk e-raport. Pada website tersebut yang mengelola sistem dalam mengupdate data-data yang ada dalam web tersebut ialah guru SDN 55/I Sridadi sendiri. Guru yang menjadi operator tersebut juga termasuk guru khusus yang mempunyai kemampuan teknis untuk mengoperasikan, merawat/maintenance website tersebut. Dimana secara kebetulan guru tersebut juga mempunyai kemampuan yang dibutuhkan walaupun bukan berasal dari ahli TIK.

2. Sangat diperlukannya SIM dalam menunjang berbagai kegiatan disekolah baik kegiatan administrasi sekolah maupun proses pembelajaran, SIM yang digunakan oleh pihak sekolah berupa Website dan aplikasi yang telah disediakan. Akan tetapi, untuk ajaran baru tahun 2021 para siswa masuk ke website sekolah jika ada kepentingan saja dikarenakan adanya perubahan dalam media pembelajaran yaitu didukung oleh beberapa aplikasi seperti

ruang guru, quipper dan juga google classroom, sehingga website resmi sekolah tidak digunakan setiap hari. Dalam website sekolah ada beberapa menu:

- a) Kepegawaian
- b) E-raport

3. Rekam Jejak Alumni Dengan adanya penggunaan sistem informasi dapat menunjang berbagai hal diantaranya mempercepat arus informasi, memangkas birokrasi dan biaya, paperless, menunjang proses pembelajaran, serta tetap terjaganya hubungan antara pihak sekolah dengan wali murid.. Secara khusus para siswa diwajibkan untuk masuk di whatsapp group kelas untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Informasi dari bapak/ibu guru akan disampaikan di WA group tersebut yang kemudian dilanjutkan ke aplikasi pendukung sesuai dengan instruksi yang diberikan. proses pembelajaran PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang terkadang dilakukan oleh guru serta pemberian materi.

Peningkatan mutu pendidikan di SDN 55/I Sridadi telah dilakukan dengan berbagai strategi. pihak sekolah telah menerapkan berbagai cara agar para siswa bersemangat untuk tetap mengikuti proses pembelajaran yang diantaranya para guru selalu memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, materi yang disampaikan hanya materi esensial, mendorong siswa untuk mengikuti lomba dan olimpiade virtual agar merasakan sensasi pembelajaran dengan metode lain dan juga agar ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan kembali oleh siswa. Selain itu, SDN 55/I Sridadi mempunyai cara untuk memberikan feedback pada setiap tugas dari siswanya yaitu dengan mengumpulkan buku tugas satu bulan sekali yang ditaruh di pos satpam kemudian satpam tersebut memberikannya kepada guru yang bersangkutan untuk selanjutnya diberikan ulasan lebih lanjut. Secara tidak langsung cara tersebut akan menumbuhkan rasa semangat kepada siswa untuk datang ke sekolah walaupun hanya satu bulan sekali. Serta biasanya yang menggunakan aplikasi pendukung seperti ruang guru itu bisa secara langsung memberikan skor atau hasil nilai kepada siswa. Terlebih lagi bagi siswa yang menggunakan google form akan langsung terlihat siapa saja yang sudah mengerjakan dan sebaliknya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem dimana secara dirancang sebagai bentuk pemberian layanan informasi untuk mendukung keputusan dalam kegiatan pengelolaan pada suatu lembaga/organisasi. Penerapan SIM di lembaga pendidikan SDN 55/I Sridadi telah diterapkan sejak tahun 2013 dengan melakukan pengembangan pada website resmi sekolah. Dengan adanya SIM tersebut dapat mempermudah pengaksesan informasi baik dari siswa, guru maupun masyarakat terlebih di masa pandemic covid-19 yang terjadi saat ini. Dalam penerapan SIM di SDN 55/I Sridadi pasti ditemukannya berbagai dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Meskipun demikian pihak sekolah tetap mengupayakan hal terbaik yang dapat dilakukan agar mutu pendidikan yang ada di SDN 55/I Sridadi menjadi lebih baik kedepannya.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Budihardjo, Andreas. 2014. Organisasi, Menuju Pencapaian Kinerja Optimum. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.
- Cepi Triatna. (2015). Pengembangan Manajemen Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewa, M. D. Z., & Astari, A. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 866-873.
- Hasbullah. (2010). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Rajawali.

<https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/komite/2020/04/21/permendikbud-75-tahun-2016-tentang-komite-sekolah/>

- Kemendiknas. (2002). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Kusdaryani, Wiwik. (2008). Efektivitas Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*.
- Lexi J. Moleong. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 312–321.
- Pertiwi, A.P. 2018. EFEKTIVITAS PERAN KOMITE SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-JAKARTA UTARA. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. HLM: 1-105
- Putra, M.D.P. (2014). PELAKSANAAN FUNGSI KOMITE SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CATURTUNGGAL 6 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA. Universitas Yogyakarta. HLM: 1-160
- Sinaga, D. (2017). Analisa Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige). *Sosiohumaniora*, 19(2), 159– 166
- Siregar, Andika Saputra. (2014). Efektivitas Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 17 Pekanbaru. Skripsi.Universitas Riau.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial, A., Kurniawan, D. A., Silvia, N., Kiska, N. D., & Zulkhi, M. D. Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *UNJA PUBLISHER*, 179.